



Hubungan Masa Kerja dan Motivasi Bidan terhadap Kelengkapan Pengisian Partograf di Wilayah Kerja Puskesmas Poso Pesisir Tahun 2021

Tasnim Mahmud¹, Dian Muslimin²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Mandiri Poso, Indonesia

Email: dianmuslimin87@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-02-25 Revised: 2022-03-15 Published: 2022-04-11 Keywords: <i>Working Period; Motivation; Partograph.</i>	The maternal mortality rate is one indicator to see the health status of women, the majority of maternal deaths (50%) are caused by deaths occurring during childbirth, the partograph is a labor observation guide that will facilitate birth attendants in early identification of emergency cases and complications in the mother and child. fetus. The purpose of this study was to determine the relationship between tenure and motivation of midwives on the completeness of filling out partographs. Analytical research design method with a cross sectional approach with sampling using purposive sampling technique with a sample of 45 respondents. The research instrument used a questionnaire based on the results of statistical tests with the chi square test, it was found that there was a relationship (term of service) of midwives to the completeness of filling out partographs in the working area of Poso Pesisir Health Center with a p value. 0.00, there is a relationship (motivation) of midwives to the completeness of filling out partographs in the working area of Poso Pesisir Health Center with a p value. 0.02 Conclusion There is a relationship between tenure and motivation of midwives on the completeness of filling out partographs in the working area of the Poso Pesisir Health Center in 2021.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-02-25 Direvisi: 2022-03-15 Dipublikasi: 2022-04-11 Kata kunci: <i>Masa Kerja; Motivasi; Partograf.</i>	Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan, Kematian ibu sebagian besar (50%) disebabkan oleh kematian terjadi pada saat persalinan, partograf merupakan panduan observasi persalinan yang akan memudahkan penolong persalinan dalam mengidentifikasi secara dini kasus kegawatdaruratan dan penyulit pada ibu dan janin. tujuan Mengetahui hubungan masa kerja dan motivasi bidan terhadap kelengkapan pengisian partograf, Metode desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional dengan Pengambilan sampel dengan teknik Purposive Sampling dengan jumlah sampel 45 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner hasil berdasarkan hasil uji statistik dengan uji chi square diperoleh hasil ada hubungan (masa kerja) bidan terhadap kelengkapan pengisian partograf di wilayah kerja Puskesmas Poso Pesisir dengan nilai p. 0,00, ada hubungan (motivasi) bidan terhadap kelengkapan pengisian partograf di wilayah kerja Puskesmas Poso Pesisir dengan nilai p. 0,02 Kesimpulan Terdapat hubungan masa kerja dan motivasi bidan terhadap kelengkapan pengisian partograf di wilayah kerja Puskesmas Poso Pesisir tahun 2021.

I. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan, hampir 75% kematian ibu di Negara sedang berkembang seperti Indonesia disebabkan oleh proses kehamilan dan persalinan telantar termasuk gestosis, pendarahan dan infeksi, oleh sebab itu, perlu adanya upaya dan usaha untuk menurunkan tingkat kematian ibu termasuk dengan melakukan intervensi fisik yaitu menyediakan pelayanan kesehatan maternal dan perinatal yang berkualitas dan terampil didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. (Jacqueline,2015). Partograf merupakan panduan observasi persalinan yang akan memudahkan penolong persalinan dalam meng-

identifikasi secara dini kasus kegawatdaruratan dan penyulit pada ibu dan janin. Patograf memegang peranan penting dalam menentukan diagnosa persalinan kasus persalinan lama, ketuban pecah dini, yang dapat menimbulkan risiko yang lebih besar dapat dideteksi dengan cepat sehingga pengambilan keputusan yang tepat dalam penanganan persalinan maupun dalam rujukan mampu menyelamatkan ibu dan bayi. (Mandria Y.,2016) Deteksi dini komplikasi persalinan merupakan salah satu penerapan peran dan fungsi bidan sebagai pelaksana, untuk itu kompetensi bidan yang meliputi pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan harus memiliki oleh bidan dalam melaksanakan praktek kebidanan secara aman dan bertanggung jawab pada

berbagai tatanan pelayanan kesehatan, bidan dituntut memiliki kemampuan mendeteksi komplikasi sedini mungkin agar dapat segera melakukan tindakan dan rujukan, ketika komplikasi tidak dapat dihindarkan maka bidan dapat memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat dan merujuk pasien secara efektif (Rosanti A, 2018).

Angka kematian ibu di Kabupaten Poso berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, dirincikan berdasarkan Tahun 2013 – 2020 yaitu Tahun 2013 jumlah kasus 17, Tahun 2014 jumlah kasus kematian ibu berjumlah 14, dan jumlah kematian ibu di Tahun 2015 berjumlah 12, tahun 2016 jumlah kematian ibu berjumlah 18 kasus, Tahun 2017 jumlah kasus kemataian ibu Terjumlah 9 dan di Tahun 2018 jumlah kematian ibu 12 kasus, tahun 2019 jumlah kematian ibu berjumlah 17 kasus, Tahun 2020 jumlah kasus kemataian ibu Terjumlah 19. terjadi peningkatan yang sangat signifikan meningkat dua kali di dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu angka kematian ibu sebanyak 10/3444 kelahiran hidup dan kematian balita sebanyak 19 balita. (Dinkes Poso,2020). Studi pendahuluan dilakukan di Puskesmas di-kebidanan, dari 8 bidan , didapatkan 2 bidan (25%) mengisi lengkap partograf setiap proses persalinan yang ditolong, 6 bidan (75%) tidak lengkap dimana dari 6 bidan yang tidak lengkap mengisi partograf pada pertolongan persalinan terdapat 2 bidan (33,3) yang selalu mengisi partograf tapi hanya sebagian depan saja, 3 bidan (50%) mengisi partograf hanya untuk pasien yang akan dirujuk, dan 1 bidan (16,7%) tidak mengisi partograf dengan alasan tidak ada masalah tidak menggunakan partograf.

II. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis pendekatan cross-sectional, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Nursalam (2011). Lokasi peneitian wilayah Kerja Puskesmas Poso Pesisir, sampel dalam penelitan ini yaitu 45 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan consicutive sampling, analisis menggunakan univariat dan bivariat prosedur pengolahan data menggunakan Editing, Coding, Entry Data, Cleaning data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis bivariat

Berikut disajikan hasil pengolahan data terkait dengan distribusi frekuensi responden Menurut Masa Kerja dan Motivasi bidan terhadap Kelengkapan Pengisian Partograf

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden

Karakteristik	Katagori	F	%
Masa kerja	Baru	21	46,7
	Lama	24	53,3
Motivasi	Rendah	6	13,3
	Tinggi	39	86,7
Kelengkapan partograf	Tidak lengkap	17	37,8
	Lengkap	28	62,2

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden menurut variabel masa kerja dari 45 responden yang ter-banyak yaitu masa kerja lama dengan jumlah 24 (53,3%), dan masa kerja baru berjumlah 21 responden dengan persentase (46,7%). Distribusi berdasarkan motivasi dari 45 responden yang ter-banyak yaitu motivasi tinggi dengan jumlah 39 responden (86,7%), dan motivasi rendah berjumlah 6 responden dengan persentase (13,3%). Distribusi berdasarkan kelengkapan pengisian partograf dari 45 responden yang ter-banyak yaitu lengkap dalam pengisian partograf dengan jumlah 28 responden (62,2%), dan tidak lengkap pengisian partograf berjumlah 17 responden dengan persentase (37,8%).

2. Analisis Bivariat

Berikut disajikan hasil pengolahan data berkaitan dengan Hubungan Masa Kerja Bidan, Motivasi bidan Dengan Kelengkapan Pengisian Partograf di Wilayah kerja Puskesmas Poso Pesisir Tahun 2021.

Tabel 2. Hubungan Masa Kerja, Motivasi bidan dengan Pengisian Partograf

Variabel		Kelengkapan Pengisian Partograf				Total		p-Value
		Tidak Lengkap		Lengkap				
		n	%	N	%	n	%	
1.	Masa Kerja	2	4,4	19	42,2	21	46,7	0,00
	Masa Kerja Baru							
	Masa Kerja Lama	15	33,3	9	20,0	24	53,3	
	Jumlah	17	37,8	28	62,2	45	100	
2.	Motivasi							0,02
	Bidan Rendah	5	11,1	1	2,2	6	13,3	
	Bidan Tinggi	12	26,7	27	60,0	39	86,7	
	Jumlah	17	37,8	28	62,2	45	100	

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan masa kerja baru terdapat 21 responden (46,7%), antaranya 2 responden tidak lengkap pengisian partograf dengan persentase (4,4%), dan 19 responden pengisian partograf lengkap dengan persentase (42,2%) dan masa kerja lama terdapat 24 responden dengan persentase (53,3%) diantaranya tidak lengkap pengisian partograf 15 dengan persentase (33,3%) dan yang lengkap 9 dengan persentase (20,0%). Hasil statistik uji Chi Square di dapatkan nilai $(P) = 0,00$, karena nilai $(P) < 0,05$ maka ada hubungan masa kerja bidan terhadap kelengkapan pengisian par-tograf di Wilayah Kerja Puskesmas Poso Pesisir Tahun 2021. Berdasarkan motivasi bidan rendah terdapat 6 responden (13,3%), antaranya 5 responden tidak lengkap pengisian partograf dengan persentase (11,1%), dan 1 responden pengisian partograf lengkap dengan persentase (2,2%) dan motivasi tinggi terdapat 39 responden dengan persentase (86,7%) diantaranya tidak lengkap pengisian partograf 12 dengan persentase (26,7%) dan yang lengkap 27 dengan persentase (60,0%). Hasil statistik uji Chi Square di dapatkan nilai $(P) = 0,02$. Karena nilai $(P) < 0,05$ maka ada hubungan motivasi bidan terhadap kelengkapan pengisian partograf di Wilayah Kerja Puskesmas Poso Pesisir Tahun 2021.

B. Pembahasan

1. Hubungan Masa Kerja Bidan terhadap Kelengkapan Pengisian Partograf

Hasil analisis data menggunakan uji chi-square menunjukkan $(P) = 0,00$, karena nilai $(P) < 0,05$ Berarti ada hubungan masa kerja bidan terhadap kelengkapan pengisian partograf. Bahwa berdasarkan masa kerja baru terdapat 21 responden (46,7%), antaranya 2 responden tidak lengkap pengisian partograf dengan persentase (4,4%), dan 19 responden pengisian partograf lengkap dengan persentase (42,2%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Umi Hidayati, 2016) dengan judul penelitian "Hubungan Kinerja Bidan Dalam Pengisian Lembar Partograf" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p.value$ $0,03 < 0,05$ yang artinya ada hubungan masa kerja bidan dengan kelengkapan pengisian lembar

partograf. Masa kerja menunjukkan bidan dengan masa kerja bidan yang lama lebih banyak menggunakan partograf untuk memantau persalinan dibandingkan dengan kelompok masa kerja bidan yang masa kerjanya baru, hal ini kaitannya dengan pengalaman masa kerja bidan yang kurang sehingga sangat perlu memantau persalinan secara dini usia dan masa kerja yang bertambah menyebabkan bertambahnya juga pengalaman bidan dalam menolong persalinan sehingga mempengaruhi aktivitas bidan dalam beraktivitas sehari-hari, bidan dengan masa kerja yang sudah lama merasa sudah terbiasa dan cepat membaca situasi yang akan terjadi selama persalinan, bidan melakukan Persalinan harus dapat memantau dan mengevaluasi serta membuat keputusan klinik pada persalinan normal ataupun persalinan dengan penyulit dengan cepat dan tepat. (Irma G.2012).

2. Hubungan Motivasi Bidan terhadap Kelengkapan Pengisian Partograf

Berdasarkan Hasil analisis data menggunakan uji chi-square menunjukkan $(P) = 0,02$. Karena nilai $(P) < 0,05$ Berarti ada hubungan motivasi bidan terhadap kelengkapan pengisian partograf, bahwa berdasarkan motivasi yang tinggi terdapat 39 responden (86,7%), antaranya 12 responden tidak lengkap pengisian partograf dengan persentase (26,7%), dan 27 responden pengisian partograf lengkap dengan persentase (60%). Peneliti ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jacqueline, 2015) dengan judul "Hubungan Sikap Dan Motivasi Terhadap Penggunaan Partograf Dalam Persalinan di Puskesmas Ponok Manado", dengan hasil ada hubungan motivasi bidan dalam kelengkapan pengisian partograf dengan nilai $p.value$ $0,04 < 0,05$.

Kaitannya dengan pekerjaan yang sudah di atur dalam SOP maka motivasi bidan harus dipokuskan pada nilai-nilai positif agar dapat menunjang pelayanan yang diberikan, bidan sebagai penolong persalinan harus menyadari kegunaan sesuai yang telah disampaikan KEMENKES yang menyatakan bahwa asuhan persalinan normal diupayakan menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayi melalui upaya yang terintegritas dan lengkap dengan intervensi seminimal mungkin untuk

prinsip keamanan dan kualitas keamanan dan kualitas pelayanan yang terjaga pada tingkat yang paling optimal. (Irma G.,2012). Motivasi seorang bidan dalam membuat keputusan klinik merupakan proses yang menentukan untuk menyelesaikan masalah dan asuhan yang diperlukan pasien, keputusan yang diambil harus akurat, konferensif dan aman baik bagi pasien, keluarga maupun bidan yang menolong, membuat keputusan klinik tersebut dihasilkan melalui serangkaian proses dan metode yang sistematis dengan menggunakan informasi dan hasil dari kognitif dan intuitif serta dipadukan dengan kajian teoritis dan intervensi berdasarkan bukti keterampilan dan pengalaman yang dikembangkan melalui berbagai tahap dan logis dan diperlukan dalam upaya menyelesaikan masalah dan terfokus pada pasien. (Irma G.,2012).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian melalui uji Statistik dapat di-simpulkan beberapa hal diantaranya: (1) Ada hubungan masa kerja bidan terhadap kelengkapan pengisian partograf di wilayah kerja Puskesmas di Poso Pesisir Tahun 2019 dengan nilai $p.value = 0,00$, (2) Ada hubungan motivasi bidan terhadap kelengkapan pengisian partograf di wilayah kerja Puskesmas di Poso Pesisir Tahun 2019 dengan nilai $p.value = 0,02$.

B. Saran

Beberapa saran yang disampaikan kepada (1) Pihak Puskesmas, Diharapkan hasil penelitian menjadi Informasi tentang kelengkapan pengisian partograf oleh bidan di wilayah kerja Puskesmas di Poso Pesisir sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya, (2) Bagi instansi pendidikan, Diharapkan dapat menambah khasanah DIV Kebidanan dan sebagai acuan penelitian selanjutnya sehingga bisa memperoleh referensi dalam menerapkan metode penelitian mengenai kelengkapan pengisian partograf, (3) Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan agar peneliti berikutnya meneliti tentang variabel peran kepemimpinan atasan dan tingkat pengetahuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aan R. 2018. Keterampilan Pengisian Partograf Pada Mahasiswa Akademi Kebidanan di Wilayah Kota Jakarta Timur. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Volume.13.No 1. Januari 2018
- Jacqueline P. 2015. Pengetahuan Dan Sikap Bidan Mengenai Penggunaan Partograf Dalam Persalinan di Puskesmas Poned Kota Manado. Jurnal E-Clinik. Volume 3. No. 2, Mei – Agustus 2015
- Mandria Y. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengisian Partograf Secara Lengkap Oleh Bidan Praktek Suwasta di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang 2014. Jurnal Afiyah. Volume 3. No 2 Tahun 2016.
- Sidik M. 2012. Aplikasi Partograf Sebagai Media Bantu Dalam Proses Persalinan Dirumah Sakit Ibu dan Anak Arvita Bunda Yogyakarta. Jurnal Dasi. Volume 13. No 2 Juni 2012.
- Sugiono, 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.